

**SAFETY MANAGEMENT MANUAL**

Nama Prosedur	: <b>MANAGEMEN UMUM DIKAPAL</b>	Tanggal Terbit	: <b>01 MARET 2022</b>
No. Prosedur	: <b>SMK - 01</b>	Status Terbit	: <b>02</b>
Disahkan Oleh	: <b>PRESIDENT DIRECTOR</b>	Halaman	: <b>9</b>

---

**SAFE NAVIGATION POLICY**  
**KEBIJAKAN KESELAMATAN NAVIGASI**

**PT. Wasesa Line memastikan keselamatan dalam ber navigasi sangat penting bagi kegiatan perusahaan kami, dan bertujuan untuk menyediakan layanan transportasi yang aman dan terjamin.**

*The company ensuring safety in navigation is very important to our company's activities, and aims to provide safe and secure transportation services*

**Keselamatan navigasi di laut sangat penting untuk melindungi kehidupan manusia, lingkungan hidup dan aset pihak ketiga. Keselamatan jiwa, kapal dan lingkungan didahulukan dari segala pertimbangan lainnya**

*Safety of navigation at sea is very important to protect human life, the environment and the assets of third parties. Safety of life, ships and environmental protection takes precedence over all other considerations*

**PERATURAN KESELAMATAN NAVIGASI**  
**SAFE NAVIGATION RULE**

**Sesuai dengan Konvensi Internasional untuk Keselamatan Kehidupan di Laut (SOLAS) 1974; Konvensi tentang Peraturan Internasional untuk Mencegah Tabrakan di Laut (COLREG) 1972; dan Konvensi Internasional tentang Standar Pelatihan, Sertifikasi dan Pengawasan untuk Pelaut (STCW) 1978**

*According to the International Convention for the Safety Of Live At Sea (SOLAS) 1974; the Convention on the International Regulations for Preventing Collisions at Sea (COLREG) 1972, and the International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers (STCW) 1978*

**Kebijakan Keselamatan Navigasi ini tidak menghalangi dan mencampuri berlakunya aturan-aturan khusus yang dibuat oleh pihak berwenang atau peraturan perairan pedalaman yang berhubungan dengan laut bebas di Negara setempat dan wilayah Hukum Internasional sesuai Peraturan dan Pencegahan Tubrukan di Laut (P2TL / COLREG 1972)**

*The Safe Navigational Policy is nothing interference with the operation of special rules made by an appropriate authority for roadstead's, harbours, rivers or inland waterways connected with the high seas and navigable by sea going vessels which the local state and international territory as according to the International Regulations for Preventing Collisions at Sea (COLREG 1972)*

**TANGGUNG JAWAB**  
**RESPOSIBILITY**

**Perusahaan menjamin bahwa Nakhoda diberikan dukungan yang diperlukan untuk pemenuhan tugas dan tanggung jawab mereka dalam mengoperasikan kapal-kapal dengan jenis Kapal Penumpang dan Kapal Barang lainnya, dimana hubungannya mempunyai kewenangan tidak terbatas untuk mengambil langkah-langkah dan keputusan, jika oleh karena suatu sebab terjadi situasi darurat atau ada keragu-raguan yang dapat membahayakan keselamatan pelayaran kapal dan kerusakan lingkungan dalam segala keadaan cuaca.**

*The Company shall ensure that the Master are given the necessary support to fulfil their duties and responsibilities to operate the type of vessel are Passenger Ship and Other Cargo Ship, in accordance with the overriding authority and responsibility to make decisions while the dangerous situation or irresolution that endanger for the safe navigation of ship's and environmental damage in all weather or conditions*

**Nakhoda harus melaksanakan sepenuhnya ISM Code Part A – Implementasi, Elemen 5, Tanggung Jawab dan Wewenang Nakhoda diatas kapalnya, dan tanggung jawab ini juga meluas ke Perwira dan ABK yang harus selalu waspada untuk mencegah terjadinya kecelakaan.**

*The Master should be fully implemented the ISM Code Part A - Implementation, Element 5, Master Responsibility and Authority on the vessel, , and this responsibility also extends to the Officers and Crew, who must always be on the alert to prevent accidents*

**SAFETY MANAGEMENT MANUAL**

Nama Prosedur	: <b>MANAGEMEN UMUM DIKAPAL</b>	Tanggal Terbit	: <b>01 MARET 2022</b>
No. Prosedur	: <b>SMK - 01</b>	Status Terbit	: <b>02</b>
Disahkan Oleh	: <b>PRESIDENT DIRECTOR</b>	Halaman	: <b>10</b>

---

**KECAKAPAN PELAUT YANG BAIK**  
*GOOD SEAMENSHIP*

Penerapan sikap sebagai pelaut yang baik adalah budaya yang patut dikembangkan dari waktu ke waktu oleh setiap awak kapal dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, mengutamakan keselamatan pelayaran, praktek kerja yang aman dan perlindungan lingkungan.

*Practicing the art as good seamanship is a talent that is developed overtime by improving knowledge and skills, emphasis placed upon industrial marine safety, safe working practices and environmental protection*

**PENGAMATAN YANG BAIK**  
*PROPER LOOK-OUT*

Nakhoda harus menjamin bahwa selama tugas jaga, pengamatan dan pendengaran yang baik terus menerus selalu dilaksanakan secara aman dan terpelihara dengan menggunakan semua alat bantu pengamatan navigasi yang memadai sesuai dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterbatasan situasi kondisi yang ada.

*The Master shall ensure to maintain a proper look-out by sight and hearing continuously as well by all available appliances means appropriate in the prevailing circumstances and conditions according to considering ability and existing condition*

**KECEPATAN AMAN**  
*SAFE SPEED*

Setiap kapal harus senantiasa bergerak dengan kecepatan aman serta mempertimbangkan semua kondisi perairan, tingkat kemampuan operasional peralatan, keterampilan dan pengalaman yang dimilikinya, sehingga dapat mengambil tindakan yang tepat dan efektif untuk menghindari adanya bahaya navigasi

*Every vessel shall at all the times maintain on the move with the safe speed consider all territorial water to take proper and effective action to avoid collision and be stopped within a distance appropriate to the prevailing circumstances and conditions.*

**PT. Wasesa Line akan terus meningkatkan Sistem Manajemen Keselamatan kapal kami dan terus berupaya untuk meningkatkan standar keselamatan kapal kami.**

*PT. Wasesa Line shall make continuous improvements to our vessel Safety Management Systems and strive constantly to improve our vessel safety standards*

Jakarta, 01 March 2022,

  
**NURUL ASNAN**  
President Director

